



## PERSEPSI MAHASISWA FIP TERKAIT PENGGUNAAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING

Dita Sundari Khaerunnisa<sup>1</sup>, Anisya Rizki Ramadhan<sup>2</sup>, Juanifar Mauladan<sup>3</sup>  
Program Studi Teknologi Pendidikan  
Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: [sundaridita41@upi.edu](mailto:sundaridita41@upi.edu), [anisyarizkiramadhan@upi.edu](mailto:anisyarizkiramadhan@upi.edu), [juanifar@upi.edu](mailto:juanifar@upi.edu)

**Abstract.** Covid-19 virus forced the implementation of learning that was originally face to face become an online learning the use of technology will be major aspects of it is inevitable in conducting online learning. Many media outlets that learning can be used in online learning, one of the most attractive by teachers include. Whatsapp proven by the result of a conducted survey by the institutions of ensuring the quality of education (LPMP) Jawa Barat. This study attempts to find out how the perception of a faculty of education in Universitas Pendidikan Indonesia regarding the use of Whatsapp as a media for online learning. The data in this research obtained by the questioner that is distributed to respondents. The result of this research prove that the use of Whatsapp have a positive impact in online learning.

### Informasi Artikel :

Artikel diterima: 06 Januari 2021

Perbaikan: 20 Januari 2021

Diterbitkan: 07 Juni 2021

Terbit Online: 07 Juni 2021

**Keyword:** *Online Learning, Instructional Media, WhatsApp*

### A. PENDAHULUAN

Penyebaran virus corona (COVID-19) berdampak terhadap semua lapisan kewarganegaraan global, tak terkecuali Indonesia dan organisasi akademis di dalamnya. *World Health Organization* (WHO) telah menyatakan bahwa COVID-19 merupakan pandemi dunia, kasus tersebut menyebar ke luar kota Wuhan dan pada tanggal 30 Januari 2020, World Health Organization (WHO) menyatakan wabah virus baru 2019 (2019-nCoV) sebagai wabah Darurat Internasional. SK Akreditasi Ristekdikti : 34/E/KPT/2018

*ternational Public Health Emergency* (PHEIC).

COVID-19 berdampak besar terhadap dunia pendidikan, diperlukan tindakan besar terkait model pembelajaran agar pembelajaran tetap bisa dilaksanakan meskipun tidak seperti biasanya. Berdasarkan keadaan saat ini, seluruh lapisan masyarakat dituntut untuk berjaga jarak guna mencegah penyebaran luasan COVID-19. Menindaklanjuti hal ini, pemerintah mengambil langkah

DOI: <https://doi.org/10.17509/e.v20i2.30994>

membuat kebijakan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet. Hal ini dianggap sebagai solusi untuk memutus rantai COVID-19 dan keberlanjutan dunia pendidikan.

Terdapat banyak media yang dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Berbagai platform yang memang sudah menyediakan jasa ini sebelum menyebarnya COVID-19, seperti Rumah Belajar, Edmodo, Ruang Guru, Zenius, dan lain-lain. Akan tetapi perlu waktu yang tidak sebentar untuk mempelajari platform tersebut karena perubahan sistem pembelajaran yang terjadi secara cepat akibat pandemi. Berdasarkan hal itu, WhatsApp yang merupakan aplikasi *chatting* menjadi pilihan sebagai media dalam pembelajaran daring dikarenakan kemudahannya dalam komunikasi dan pendidik yang sudah terbiasa dengan aplikasi WhatsApp.

Dalam pendidikan di perguruan tinggi, penggunaan aplikasi WhatsApp bertujuan untuk tidak membebani mahasiswa dikarenakan penggunaan kuota aplikasi ini relatif sedikit danantisipasi terhadap mahasiswa yang kesulitan mendapatkan sinyal yang stabil. WhatsApp memiliki banyak fungsi dalam proses pembelajaran daring diantaranya pemberian materi pembelajaran, komunikasi antara dosen dan mahasiswa baik

secara personal maupun group, media pemberian informasi mengenai informasi kampus, dan sebagai media evaluasi belajar berupa pengumpulan tugas dengan format file dokumen, audio, dan audio visual.

Pada praktiknya penggunaan aplikasi WhatsApp tidak selalu berjalan lancar, terdapat beberapa kendala seperti *chat* masuk yang terlewat dan sulitnya mengekspresikan berbagai hal contohnya seperti saat komunikasi secara langsung. Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti hendak membahas bagaimana persepsi mahasiswa terkait penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran daring.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan fokus utama untuk menggambarkan dan menjabarkan mengenai persepsi mahasiswa khususnya di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia mengenai penggunaan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran daring. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kusioner. Kuesioner dibuat dengan *google form* dan disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia dengan total responden yang di-

peroleh ialah 32 orang.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

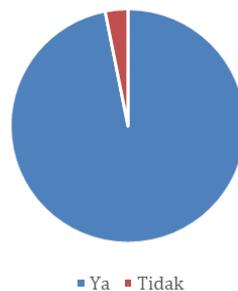
Saat ini teknologi informasi dan komunikasi (TIK) benar-benar berkembang dengan cepat dan pesat. Hampir di semua aspek kehidupan, TIK menjadi alat utama yang digunakan baik di kafe, kantor, sekolah, bahkan di rumah masing-masing. WhatsApp merupakan salah satu aplikasi media sosial yang paling populer di dunia saat ini. Seperti yang kita ketahui, WhatsApp merupakan aplikasi pesan yang memudahkan pengguna untuk berkomunikasi satu sama lain atau bertukar informasi melalui ponsel mereka (Ahad dan Lim, 2014). Kemudahan akses dan tidak memerlukan biaya yang tinggi untuk berkomunikasi melalui WhatsApp menjadi alasan utama orang-orang memilih aplikasi ini dalam ponsel mereka.

WhatsApp merupakan aplikasi pesan *mobile* yang telah memiliki banyak

pengguna di seluruh dunia. Popularitas WhatsApp sebagai aplikasi sosial media berbasis internet semakin tinggi. Sebagai salah satu media sosial berbasis web, penggunaan WhatsApp akan lebih optimal jika terhubung melalui jaringan internet yang ada pada ponsel, laptop, atau komputer. Manfaat penggunaan WhatsApp sudah jelas bahwa setiap mahasiswa bisa belajar tanpa batas ruang dan waktu. Hal tersebut berarti bahwa aktivitas pembelajaran menjadi sesuatu yang dinamis dan fleksibel. Dalam penelitian ini terdapat pembahasan mengenai persepsi mahasiswa terkait penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran daring yang dilihat dari segi WhatsApp yang dapat membantu proses pembelajaran, pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran, interaksi dan keaktifan mahasiswa dalam menggunakan WhatsApp, dan hasil belajar dengan menggunakan WhatsApp sebagai media pembelajaran.

#### Aplikasi Whatsapp Membantu Proses Pembelajaran Daring

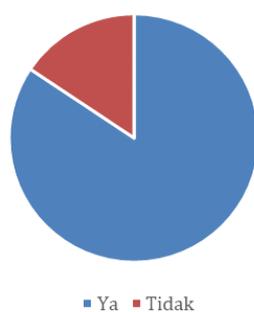
Penggunaan Aplikasi WhatsApp dalam Pembelajaran Daring



Hampir semua responden yakni sebanyak 31 orang melaporkan bahwa mereka menggunakan WhatsApp selama pembelajaran daring yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 dan satu orang melaporkan tidak menggunakannya. Pada September 2015, pengguna WhatsApp telah mencapai 900 juta orang dan membuatnya menjadi aplikasi bertukar pesan yang paling populer secara global. Hal tersebut menunjukkan bahwa WhatsApp merupakan aplikasi yang familiar ter-

lebih kalangan muda (mahasiswa) dan sudah banyak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Selain untuk bertukar pesan, melakukan panggilan suara dan video, WhatsApp memiliki fitur-fitur yang dapat mendukung berjalannya suatu pembelajaran seperti fitur berbagi foto, video, audio, dokumen, tautan, bahkan lokasi dan fitur membuat grup ruang obrolan yang dapat dimanfaatkan untuk berdiskusi.

Aplikasi WhatsApp membantu Proses Pembelajaran



Dari hasil penyebaran kuesioner menunjukkan sebanyak 27 orang memiliki persepsi bahwa WhatsApp membantu mereka selama proses pembelajaran daring, sedangkan sebanyak 5 orang lainnya menganggap WhatsApp tidak membantu proses pembelajaran. Berdasarkan jawaban responden, pada intinya WhatsApp dapat membantu proses pembelajaran daring dalam hal penyampaian informasi seputar perkuliahan, diskusi kelompok, dan kemudahan berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesa-

ma teman atau dengan dosen. Sedangkan yang lainnya berpendapat bahwa WhatsApp tidak membantu proses pembelajaran karena minimnya upaya tindak lanjut setelah pemberian materi dan materi yang seringnya hanya berupa teks kurang dipahami.

Aktivitas pembelajaran menggunakan WhatsApp menyediakan *interface* yang mudah sehingga mahasiswa dapat menerima informasi dan meresponnya pada saat itu juga.

Whatsapp sebagai sosial media memberi kesempatan untuk membangun lingkungan belajar kolaboratif, dimana ponsel dapat menyediakan fleksibilitas dalam pembelajaran dibutuhkan. Secara umum, kemudahan akses dan penggunaan WhatsApp secara *online* serta berbagai fitur yang tersedia dapat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran.

### **Pemanfaatan Whatsapp sebagai media Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Menurut Kimble dan Garnezy (dalam Pringawidagda & Suwarna, 2002, hlm 20) memberi penjelasan tentang pembelajaran yaitu merupakan suatu perubahan perilaku orang yang relatif tetap dan merupakan hasil dari praktik yang berulang. Pembelajaran dengan metode ceramah yang umumnya peserta didik tidak berperan aktif seringkali dijumpai sehingga peserta didik hanya mendengarkan saja dan efektifitas belajar menjadi dipertanyakan (Falahudin, 2014, hlm. No. SK Akreditasi Ristekdikti : 34/E/KPT/2018

108).

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat menjadi alternatif penyelenggaraan pembelajaran sebagai wujud kreativitas pendidik sebagai upaya usaha untuk memberi motivasi kepada peserta didik dalam mencapai target belajar. Untuk memfasilitasi proses pengajaran dan pembelajaran, pendidik dapat menggunakan WhatsApp sebagai media pembelajaran. Jawaban responden mengenai pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran seperti memanfaatkan berbagai fitur untuk berbagi dokumen dan file materi perkuliahan, grup ruang obrolan untuk berdiskusi, menyimpan dan mengumpulkan file tugas, dan yang utama yakni berkomunikasi guna menyampaikan informasi terkait perkuliahan.

Selain untuk berkomunikasi Whatsapp juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran guru dapat membagikan materi pelajaran dimana saja dan kapan saja. Dosen juga dapat dengan mudah memberi tahu kepada para mahasiswa apabila ada perubahan jadwal, pemberian tugas dan materi, tugas tambahan, pekerjaan rumah dan tugas sebelum dimulainya kelas. Bagi mahasiswa sendiri

DOI: <https://doi.org/10.17509/e.v20i2.30994>

pemanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran ialah mahasiswa dapat menginformasikan kepada dosen ketika mereka tidak dapat menghadiri kelas ataupun ataupun ada kendala dalam mengakses bahan ajar. Selain itu juga mahasiswa dapat dengan mudah mendapat bahan ajar dan tugas dengan memanfaatkan fasilitas WhatsApp grup (Justina, 2016).

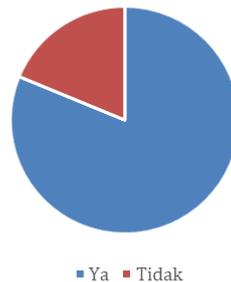
WhatsApp dapat mempermudah pembelajaran, membangkitkan motivasi, dapat meningkatkan keingintahuan dan sebagai sumber belajar mandiri sehingga dinilai layak untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran terlebih pada masa pandemi Covid-19 ini. Pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran, mulai dari poin utama pendekatan konstruktivis-sosial dan sosial-budaya, teknologi *mobile* dan khususnya media sosial WhatsApp memberikan kesempatan yang menarik untuk mengembangkan pengajaran dan pembelajaran lebih kolaboratif. Media sosial seperti WhatsApp mendukung adanya interaksi percakapan dan hubungan sosial serta umpan balik (Boyd, dalam Qamar dkk, 2019).

Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan melalui WhatsApp sebagai media pembelajaran yakni diskusi. Diskusi dalam pembelajaran

menekankan partisipasi dan materi yang mendukung struktur berbagi pengetahuan antar mahasiswa. Selain itu, diskusi juga menyediakan kondisi dan alat untuk memantik konflik kognitif dengan mendukung pertukaran gagasan dan interpretasi dari mahasiswa. Sejalan dengan hal tersebut, WhatsApps yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran memungkinkan mahasiswa untuk secara aktif berpartisipasi dan berkomunikasi. WhatsApp dapat digunakan sebagai pembelajaran *online* untuk mendukung pembelajaran tatap muka, menciptakan kondisi yang memungkinkan mahasiswa untuk berdiskusi di luar kelas, membuat ruang obrolan grup tertutup dengan turut mengundang dosen sebagai partisipan/fasilitator/moderator untuk diskusi akademik dan dialog sosial dalam satu ruang lingkup yang aman (Bower, dalam Qamar dkk, 2019).

## Peningkatan Interaksi dan Keaktifan dalam Proses Pembelajaran Menggunakan

Penggunaan Aplikasi WhatsApp Meningkatkan Interaksi Dan Keaktifan



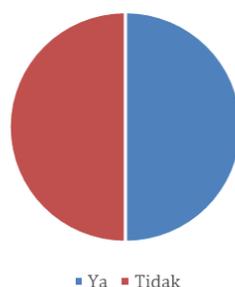
Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata responden dengan jumlah 26 orang memiliki persepsi bahwa penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan Interaksi baik antar teman maupun dengan dosen. Dengan aplikasi WhatsApp, dosen lebih mudah dihubungi untuk menggali informasi lebih detail terkait nilai, tugas, dan bahan ajar mata kuliah tertentu. Dengan menggunakan Whatsapp sebagai media pembelajaran daring, mahasiswa lebih aktif dalam bertanya dan menjawab, dibandingkan dengan tatap muka virtual yang mahasiswa cenderung diam hanya memperhatikan dosen dan interaksi dalam aplikasi WhatsApp tidak hanya sekedar teks saja tapi bisa berupa audio, mengirimkan data, dan media lain yang lebih interaktif.

Sedangkan sebanyak 6 orang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran tidak meningkatkan interaksi dikare-

nakan saat mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan dan menanggapi pendapat, mahasiswa hanya sibuk mengemukakan pendapatnya masing-masing tanpa menanggapi pendapat orang lain, dan interaksi yang terjadi pada aplikasi WhatsApp dapat menimbulkan salah paham karena perbedaan intonasi dalam membaca pesan. sebuah pesan tidak bermakna, penyematan makna pada setiap pesan ini akan berbeda pada setiap individu, perbedaan ini disebabkan oleh perbedaan referensi dan pengalaman masing-masing individu (Griffin, 2012).

## Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan WhatsApp

Penggunaan Aplikasi Whatsapp Mampu Meningkatkan Hasil Belajar



Berdasarkan hasil respon dari para responden, mengenai peningkatan hasil belajar menggunakan Whatsapp, setengah yakni 50% dari jumlah keseluruhan responden setuju dan setengah (50%) lainnya tidak. Bahkan dari beberapa kasus ada yang menunjukkan penurunan hasil belajar. Penurunan hasil belajar ini dikarenakan dosen terkadang hanya memberikan bahan ajar dan memberikan soal, tidak menjelaskan atau tidak memberi kesempatan untuk bertanya terkait materi. Bahkan beberapa dosen ada yang hanya memberikan tugas saja, tidak memberikan materi terlebih dahulu. Disisi lain dengan menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran, materi yang telah disampaikan dalam whatsapp dapat diulang secara terus menerus sehingga menambah pemahaman yang lebih dalam suatu materi. Selain itu juga dalam media whatsapp para mahasiswa dapat berdiskusi baik sesama mahasiswa atau dengan dosen melalui

whatsapp grup secara real-time. Hasil disuksinya pun dapat dibaca kembali kapanpun.

Secara umum penggunaan media WhatsApp tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Dalam penggunaan media whatsapp keberhasilan belajar ditentukan oleh strategi belajar yang digunakan oleh dosen.

### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Penggunaan aplikasi Whatsapp membantu dalam proses pembelajaran daring terutama dalam penyampaian informasi seputar perkuliahan, diskusi kelompok, dan kemudahan berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama teman atau dengan dosen.
2. Pemanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran dapat mempermudah pembelajaran karena dengan menggunakan whatsapp komunikasi

antar mahasiswa atau dengan dosen menjadi mudah, dan juga pemberian materi dan tugas pun dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

3. Penggunaan whatsapp memiliki pengaruh mengenai interaktivitas. Para mahasiswa merasa lebih mudah untuk menghubungi dosen melalui whatsapp. Selain bertanya para mahasiswa pun merasa melakukan interaksi dengan berdiskusi di whatsapp lebih terasa efektif dikarenakan dapat membaca berulang ulang hasil diskusi dan pendapat para mahasiswa dan dosen.
4. Pengaruh whatsapp terhadap hasil belajar tidak memiliki dampak yang signifikan. Penggunaan whatsapp sangat berpengaruh terhadap strategi yang dosen gunakan. Pada beberapa kasus menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran mengalami penurunan dalam hasil belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. D. Ahad and S. M. A. Lim. (2014). "Convenience or Nuisance?: The 'WhatsApp' Dilemma," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 155, pp. 189–196,
- Aditra, Aji., dan Irwansyah. (2019). Model Interaksi Multi Kultur dalam Ruang Virtual WhatsApp: Silaturahmi, Konflik, Leave Group. *Jurnal ASPIKOM*. 3(6) : 1063-1075
- Daheri, Mirzon., Juliana., dkk. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*. 4(4) : 775-783
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya Swara*, 1(4), 104. Retrieved from [www.juliwi.com](http://www.juliwi.com).
- Pringgawidagda, & Suwarna. (2002). Strategi Penguasaan Bahasa. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Saputra, Sepriadi. (2020). Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Media WhatsApp Grup. *Jurnal Profesional FIS UNIVED*. 7(1) : 11-21
- Sasmiadi, Beny, Andayani, dan Setiawan, Budhi. (2019). WhatsApp as A Learning Media to Support Student's Reading Comprehension Skill . *SEWORD FRESH*. DOI 10.4108/eai.27-4-2019.2286815
- Susilawati, Samsul., dan Triyo Supriyadi. (2020). Online Learning Through WhatsApp Group

in Improving Learning Motivation in the Era and Post Pandemic COVID-19. *Jurnal Pendidikan*. 8(6) : 852-859

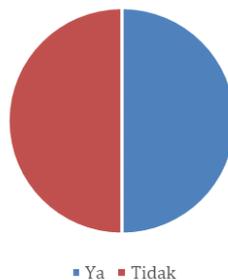
Qamar, Kawakibul., Riyadi, Selamet., dan Wulandari, Tri Candra. (2019). Utilization of whatsapp application as discussion media in blended learning. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*. 13(3): 370~378. ISSN: 2089-9823 DOI: 10.11591/edulearn.v13i3.8412.





## Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan WhatsApp

Penggunaan Aplikasi Whatsapp Mampu Meningkatkan Hasil Belajar



Berdasarkan hasil respon dari para responden, mengenai peningkatan hasil belajar menggunakan Whatsapp,

setengah yakni 50% dari jumlah keseluruhan responden setuju dan setengah

(505) lainnya tidak. Bahkan dari beberapa kasus ada yang menunjukkan penurunan hasil belajar. Penurunan hasil belajar ini dikarenakan dosen terkadang hanya memberikan bahan ajar dan memberikan soal, tidak menjelaskan atau tidak memberi kesempatan untuk bertanya terkait materi. Bahkan beberapa dosen ada yang hanya memberikan tugas saja, tidak memberikan materi terlebih dahulu. Disisi lain dengan menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran, materi yang telah disampaikan dalam whatsapp dapat diulang secara terus menerus sehingga menambah pemahaman yang lebih dalam suatu materi. Selain itu juga dalam media whatsapp para mahasiswa dapat berdiskusi baik sesama mahasiswa atau dengan dosen melalui whatsapp grup secara real-time. Hasil disuksinya pun dapat dibaca kembali kapanpun.

Secara umum penggunaan media WhatsApp tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Dalam penggunaan media whatsapp keberhasilan belajar ditentukan oleh strategi belajar yang digunakan oleh dosen.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Penggunaan aplikasi Whatsapp mem-

bantu dalam proses pembelajaran daring terutama dalam penyampaian informasi seputar perkuliahan, diskusi kelompok, dan kemudahan berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama teman atau dengan dosen.

2. Pemanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran dapat mempermudah pembelajaran karena dengan menggunakan whatsapp komunikasi antar mahasiswa atau dengan dosen menjadi mudah, dan juga pemberian materi dan tugas pun dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

3. Penggunaan whatsapp memiliki pengaruh mengenai interaktivitas. Para mahasiswa merasa lebih mudah untuk menghubungi dosen melalui whatsapp. Selain bertanya para mahasiswa pun merasa melakukan interaksi dengan berdiskusi di whatsapp lebih terasa efektif dikarenakan dapat membaca berulang ulang hasil diskusi dan pendapat para mahasiswa dan dosen.

3. Pengaruh whatsapp terhadap hasil belajar tidak memiliki dampak yang signifikan. Penggunaan whatsapp sangat berpengaruh terhadap strategi yang dosen gunakan. Pada beberapa kasus menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran mengalami penurunan dalam hasil belajar.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- A. D. Ahad and S. M. A. Lim. (2014). "Convenience or Nuisance?: The 'WhatsApp' Dilemma," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 155, pp. 189–196,
- Aditra, Aji., dan Irwansyah. (2019). Model Interaksi Multi Kultur dalam Ruang Virtual WhatsApp: Silaturahmi, Konflik, Leave Group. *Jurnal ASPIKOM*. 3(6) : 1063-1075
- Daheri, Mirzon., Juliana., dkk. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*. 4(4) : 775-783
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya Swara*, 1(4), 104. Retrieved from [www.juliwi.com](http://www.juliwi.com).
- Pringgawidagda, & Suwarna. (2002). Strategi Penguasaan Bahasa. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Saputra, Sepriadi. (2020). Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Media WhatsApp Grup. *Jurnal Profesional FIS UNIVED*. 7(1) : 11-21
- Sasmiadi, Beny, Andayani, dan Setiawan, Budhi. (2019). WhatsApp as A Learning Media to Support Student's Reading Comprehension Skill . *SE-WORD FRESH*. DOI 10.4108/eai.27-4-2019.2286815
- Susilawati, Samsul., dan Triyo Supriyadi. (2020). Online Learning Through WhatsApp Group in Improving Learning Motivation in the Era and Post Pandemic COVID-19. *Jurnal Pendidikan*. 8(6) : 852-859
- Qamar, Kawakibul., Riyadi, Selamat., dan Wulandari, Tri Candra. (2019). Utilization of whatsapp application as discussion media in blended learning. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*. 13(3): 370~378. ISSN: 2089-9823 DOI: 10.11591/edulearn.v13i3.8412.